

**KEBERLANJUTAN DAN NILAI PERUSAHAAN:  
ANALISIS PRAKTIK *GREEN INNOVATION* PADA PERUSAHAAN**

**Badi'atul Ulwiyah<sup>1\*</sup>, Mahirun<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Master of Management Department, Faculty of Economics and Business,  
Universitas Pekalongan

E-mail: <sup>1)</sup> [badiatul.ulwiyah@gmail.com](mailto:badiatul.ulwiyah@gmail.com), <sup>2)</sup> [mahirun@yahoo.com](mailto:mahirun@yahoo.com)

**Abstrak**

Studi ini mempelajari seperti apa performa lingkungan, efisiensi lingkungan, serta inovasi hijau memengaruhi nilai bisnis, di tengah meningkatnya tuntutan terhadap praktik ramah lingkungan. Meski perusahaan didorong untuk memenuhi peraturan dan harapan pasar, dampak praktik ramah lingkungan terhadap nilai bisnis belum sepenuhnya dipahami, terutama di Indonesia. Studi ini memusatkan perhatian pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 serta menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *Partial Least Squares* (SEM-PLS). Hasil penelitian mengindikasikan bahwa leverage dan inovasi hijau berdampak secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan, sementara efisiensi ekosistem tidak memberikan pengaruh signifikan dan performansi lingkungan berdampak negatif. ROA tidak memoderasi pengaruh variabel-variabel tersebut. Meskipun inovasi hijau dan leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan, untuk mencapai kinerja lingkungan diperlukan pendekatan yang lebih matang. Pengaruh faktor-faktor ini terhadap nilai perusahaan tidak dikontrol oleh profitabilitas yang diukur melalui ROA.

**Kata Kunci:** *Sustainable Report, Environmental Performance, Green Innovation, Eco-Efficiency, Nilai Perusahaan*

**Abstract**

*This research examines how environmental performance, environmental efficiency and green innovation affect business value, amidst increasing demands for green practices. While companies are encouraged to meet regulations and market expectations, the impact of green practices on business value is not fully understood, especially in Indonesia. Companies in the LQ45 index are the focus of this study, uses Price to Book Value (PBV) and Return on Assets (ROA) as moderating variables. This study uses the Partial Least Squares (SEM-PLS) analysis approach. The findings show that leverage and green innovation have a strong beneficial impact on corporate value, while environmental efficiency has no significant effect and environmental performance has a negative effect. ROA does not act as a moderator between these factors. Although green innovation and leverage can increase corporate value, achieving environmental performance requires a more mature approach. The impact of these factors on firm value is not controlled by profitability as measured by ROA.*

**Keywords:** *Sustainable Report, Environmental Performance, Green Innovation, Eco-Efficiency, Company Value*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan global perusahaan mempunyai tujuan masing-masing. Salah satu tujuannya adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan begitu meningkat pula kesejahteraan investor (Sagala & Kusumade, 2023). Namun perusahaan saat ini diwajibkan juga untuk menjalankan bisnis dengan cara ramah lingkungan selain mencapai keuntungan finansial. Perusahaan yang memperhatikan lingkungan akan memiliki keunggulan kompetitif (Aguilera-Caracuel & Ortiz-de-Mandojana, 2013; Alexopoulos et al., 2011; Machmuddah et al., 2020; Sagala & Kusumade, 2023). sementara bisnis yang mengabaikan lingkungan dalam jangka panjang akan kehilangan nilai (Ethika et al., 2019).

Perusahaan yang mengambil inisiatif tanggung jawab sosial harus mengeluarkan laporan keberlanjutan dimana memuat informasi keuangan dan non keuangan serta penjelasan tentang aspek ekonomi, lingkungan dan sosial organisasi (Riski & Prasetiono, 2023). Terdapat berbagai cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi bisnis yang ramah lingkungan. Diantara nya adalah melakukan Green Innovation Proses, melakukan Eco-Efficiency dan praktik kinerja lingkungan. Green innovation proses yaitu inovasi untuk menjadikan semua aktivitasnya ramah lingkungan (Dewi & Rahmianingsih, 2020; N. P. Sari & Handayani, 2020). Selanjutnya menurut Luo & Tang (2014) eco efficiency mengacu pada praktik-praktik bisnis yang meningkatkan efisiensi sumber daya sekaligus mengurangi emisi dan limbah.

Istilah “kinerja lingkungan perusahaan” mengacu pada seberapa baik sebuah bisnis mengungkapkan bagaimana bisnis tersebut dengan sengaja memasukkan faktor-faktor lingkungan ke dalam operasinya untuk memuaskan para pemangku kepentingan dan melampaui apa yang diwajibkan oleh hukum (Awaluddin et al., 2022). Dengan kata lain kinerja lingkungan mengacu pada sejauh mana perusahaan berhasil mengurangi dampak lingkungannya (Guenther et al., 2016). Adapun peraturan yang sudah dibuat oleh pemerintah dicantumkan pada UU no 23 tahun 1997. Pada tahun 2005, Bank Indonesia dan Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia bersama-sama memperkenalkan peringkat kinerja bisnis ini. Program peringkat ini dinamakan PROPER dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dengan lebih efisien dan efektif (Kementrian negara lingkungan hidup, 2024). Peningkatan aktivitas industry dapat menyebabkan meningkatnya emisi gas karbon dari kegiatan produksi, yang dapat menyebabkan pemanasan global. Karena itu, beberapa perusahaan telah menerapkan inovasi berkelanjutan untuk mengatasi pemanasan global (Husnaini & Tjahjadi, 2021).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bervariasi antar variable dengan nilai perusahaan. Menurut (Apriandi & Hexana Sri Lastanti, 2023; Putri Fabiola & Khusnah, 2022; Rahelliamelinda & Handoko, 2024) Nilai perusahaan tidak menunjukkan perubahan akibat inovasi hijau. Namun, riset lain menemukan bahwa nilai perusahaan terpengaruh oleh implementasi inovasi hijau dan efisiensi lingkungan (Chika Dianti & Puspitasari, 2024; Damas et al., 2021; Dewi & Rahmianingsih, 2020; Mariyamah & Handayani, 2020; Putri & Agustin, 2023; Yuliandhari et al., 2023). Adapun menurut (Rahelliamelinda & Handoko, 2024; Yuliandhari et al., 2023) eco-efficiency tidak mempengaruhi nilai perusahaan.. Sedangkan menurut (Apriandi & Hexana Sri Lastanti, 2023; Chika Dianti & Puspitasari, 2024; Damas et al., 2021; Dewi & Rahmianingsih, 2020) eco efficiency mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Variable Leverage sebagai variable kontrol juga hasilnya

beragam. Menurut (Aziz & Widati, 2023) leverage dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Suryaningtyas & Rohman, 2019) sebaliknya.

Penelitian kinerja lingkungan juga menunjukkan temuan yang beragam, menurut (Apriandi & Hexana Sri Lastanti, 2023; Awaluddin et al., 2022; Kinasih et al., 2022; Mufidah, 2018; Muhammad Luthfi Ramadhana, 2022; Mumtazah & Purwanto, 2020; Sagala & Kusumade, 2023) kinerja lingkungan berpengaruh terhadap organisasi. Sementara itu, kinerja perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Avelyn & Syofyan, 2023; Hapsoro & Ambarwati, 2020; Sevnia & Susi Dwi Mulyani, 2023; Supriadi, 2023).

ROA sebagai variable moderasi juga hasilnya beragam. Menurut Rahelliamelinda & Handoko (2024) green innovation dan eco efficiency dapat diperkuat oleh ROA dalam mencapai nilai perusahaan yang baik. Hasil penelitian (Awaluddin et al., 2022; Bongsoikrama et al., 2024; Komalasari, 2021; Setyawan & Wijayanti, 2023) juga sama yaitu dampak eco-efficiency dan inovasi hijau pada nilai perusahaan dapat dimoderasi oleh ROA. menurut (Bambang, 2020; Sapna, 2020) leverage dapat dimoderasi dengan variable ROA. Selain itu nilai perusahaan tidak dapat berpengaruh pada kinerja lingkungan meskipun menggunakan moderasi variable ROA (Mia Fitriani & Puji Endah Purnamasari, 2023; Riski & Prasetiono, 2023).

Pentingnya memahami dampak aktivitas lingkungan terhadap nilai bisnis di pasar modal Indonesia membuat penelitian ini menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak inovasi hijau, efektivitas lingkungan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Dalam studi ini, leverage berfungsi sebagai variabel kontrol. Leverage investasi adalah jumlah total hutang yang didukung oleh investasi tersebut (Mahirun et al., 2023; Rully Savitri et al., 2024). Penelitian ini juga menguji peran moderasi profitabilitas (ROA) dalam hubungan tersebut pada perusahaan LQ45 periode 2021-2023. Harga saham adalah salah satu indikator nilai perusahaan, sementara ROA adalah metrik sederhana yang mengungkapkan efisiensi bisnis dalam mengubah asetnya menjadi laba (Daromes & Kawilarang, 2020). Return on asset juga diketahui sebagai ukuran profitabilitas yang terkait dengan investasi. Tingginya profitabilitas menunjukkan potensi yang baik dalam menghasilkan keuangan (Kurniawan ibnu haris, Ulum samsul akhmad, 2023).

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Toeri Stakeholders**

Ada banyak jenis pemangku kepentingan yang berbeda, masing-masing memiliki dampak potensial terhadap operasi dan pilihan perusahaan, menurut teori stakeholder. (Dmytriyeve et al., 2021; Jones et al., 2017). Menurut Rahelliamelinda & Handoko (2024) Perusahaan harus menyeimbangkan antara mengoptimalkan keuntungan bagi para pemegang Stakeholder dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Teori stakeholder menyoroti pentingnya perusahaan sebagai badan usaha untuk memberikan nilai positif kepada pihak-pihak yang tersebut (Bibi & Narsa, 2022).

Keterlibatan pemangku kepentingan mempunyai peran penting dalam mendukung perusahaan mewujudkan kegiatan ramah lingkungan (Damas et al., 2021). Hal ini mendorong manajemen untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan (Anjarsari et al., 2023). Upaya organisasi untuk memuaskan kepentingan mitra melalui eco-efficiency lebih

lanjut sesuai dengan teori stakeholder. Namun, upaya tersebut seringkali memerlukan pengeluaran besar, karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan seimbang antara tujuan lingkungan dan tujuan ekonominya (Rahelliamelinda & Handoko, 2024).

## 2.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sebagaimana di definisikan oleh Pasaribu et al (2019) adalah penilaian investor tentang keberhasilan perusahaan. Walaupun nilai perusahaan umumnya diukur dari perspektif investor, nilai tersebut juga dipengaruhi oleh persepsi masyarakat secara luas. Oleh karena itu, teori stakeholder dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang tinggi melalui inovasi hijau, efisiensi ekologis, kinerja lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan (Rahelliamelinda & Handoko, 2024).

## 2.3. Green Innovation

*Green innovation*, atau inovasi hijau, merujuk pada jenis inovasi yang berfokus pada pengembangan produk, layanan, atau proses yang bertujuan untuk mengurangi risiko, dampak, dan kerusakan terhadap lingkungan, sambil juga mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam (Sunarjo et al., 2022). Menurut Fernando dkk. (2016), beberapa definisi inovasi hijau seringkali dapat dikategorikan menjadi empat konsep utama, yaitu "hijau," "eko," "lingkungan," dan "berkelanjutan." Konsep-konsep ini mencerminkan berbagai aspek dari kemakmuran ekonomi dan keadilan sosial (Fernando et al., 2016).

## 2.4. Eco-Efficiency

*Eco-efficiency* (efisiensi ekologi ekonomi) digunakan perusahaan untuk menghasilkan produk yang bernilai tambah dengan meminimalkan penggunaan sumber daya dan secara bersamaan mempertimbangkan biaya (Rahelliamelinda & Handoko, 2024). Perusahaan yang telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001 dianggap menunjukkan komitmen tinggi terhadap kelestarian lingkungan. Dengan demikian, keberadaan ISO 14001 menjadi indikator dari penerapan *eco-efficiency* dalam perusahaan. Implementasi ISO 14001 menunjukkan keseriusan perusahaan dalam menjadi ramah lingkungan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan keberhasilan jangka panjang dengan membangun sistem yang berkelanjutan serta menghemat biaya (Ong et al., 2016).

## 2.5. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan menurut Damas et al (2021) upaya suatu perusahaan untuk menghasilkan lingkungan yang hijau dari bentuk tanggung jawab perusahaan. Sedangkan menurut Suratno et al (2007) yaitu upaya perusahaan untuk mencapai lingkungan yang baik. Penilaian aspek kinerja lingkungan seperti penilaian atas sistem lingkungan, pemanfaatan suatu limbah, efisiensi sumber daya dan kegiatan yang focus pada pengembangan masyarakat (Awaluddin et al., 2022).

## 2.6. Hipotesis Green Innovation dan Nilai perusahaan

Untuk mencapai keberlanjutan dengan nilai yang optimal, perusahaan membutuhkan manajer yang dapat meningkatkan kinerja lingkungannya (Damas et al., 2021). Terlebih masyarakat umumnya lebih suka dan lebih percaya pada perusahaan yang peduli terhadap lingkungan (Rahelliamelinda & Handoko, 2024). Perusahaan telah didorong untuk

mengembangkan inovasi ramah lingkungan sebagai hasil dari tekanan lingkungan menurut Dai & Xue (2022). Perkembangan Inovasi ini serupa dengan inovasi umumnya tetapi menonjolkan pengurangan risiko terhadap kerusakan lingkungan sebagai keunggulan kompetitif. Dengan memperhatikan penelitian terdahulu yang mengindikasikan bahwa penerapan inovasi hijau dapat memperbaiki nilai perusahaan (Bibi & Narsa, 2022; Chika Dianti & Puspitasari, 2024; Damas et al., 2021; Dewi & Rahmianingsih, 2020; Putri & Agustin, 2023; N. P. Sari & Handayani, 2020). Maka dari itu, hipotesis yang dikembangkan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Penerapan Green Inovation berkontribusi secara positif terhadap Price to Book Value

### **2.7. Hipotesis Eco-Efficiency dan Nilai perusahaan**

Efisiensi hijau dapat mewujudkan kebutuhan pemangku kepentingan tanpa merugikan kepentingan pemegang saham (Rahelliamelinda & Handoko, 2024). Sebagai alat kontrol manajemen, eco-efficiency akan dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan sambil meningkatkan nilai bagi pemegang saham (Dewi & Rahmianingsih, 2020). Dengan demikian, perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hipotesis berikut ini didukung oleh penelitian (Chika Dianti & Puspitasari, 2024; Damas et al., 2021; Panggau & Septiani, 2017; Satrio & Kunto, 2020).

**H<sub>2</sub>:** Eco-efficiency berdampak positif pada Price to Book Value

### **2.8. Hipotesis Leverage dan nilai perusahaan**

Menurut Aziz & Widati (2023) salah satu cara untuk mendapatkan pendanaan dengan cepat adalah dengan menggunakan leverage. Menggunakan hutang yang sangat baik dan mampu menginvestasikan kembali atau mendistribusikan uang tunai kepada pemegang saham adalah dua cara di mana perusahaan dapat meningkatkan valuasi pasar dan nilai yang dimilikinya di mata investor (Suwardika & Mustanda, 2017).

**H<sub>3</sub>:** Debt to equity ratio memiliki efek positif pada Price to Book Value

### **2.9. Hipotesis Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan**

Menurut Mumtazah & Purwanto (2020) perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomi dari pengungkapan kinerja lingkungannya, yang akan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham yang lebih tinggi. Performa lingkungan dapat memberikan dampak yang menguntungkan, sehingga memotivasi beberapa investor untuk investasi di tempat perusahaan yang memperoleh evaluasi penilaian kinerja lingkungan memuaskan (Apriandi & Hexana Sri Lastanti, 2023). Berdasarkan penelitian (Apriandi & Hexana Sri Lastanti, 2023; Awaluddin et al., 2022; Kinasih et al., 2022; Mufidah, 2018; Muhammad Luthfi Ramadhana, 2022; Mumtazah & Purwanto, 2020; Sagala & Kusumade, 2023) yang menunjukkan bagaimana kinerja lingkungan mempengaruhi nilai suatu perusahaan, maka hipotesis selanjutnya adalah:

**H<sub>4</sub>:** Kinerja lingkungan berkontribusi secara positif terhadap Price to Book Value.

### **2.10. Hipotesis Variabel Moderasi Return on Asset (ROA)**

Green Innovation memerlukan biaya yang lebih tinggi. Sehingga profitabilitas dapat mendorong inovasi ramah lingkungan dan meningkatkan nilai bisnis (Setyawan & Wijayanti, 2023). (Amalia et al., 2017; Awaluddin et al., 2022; Bongsoikrama et al., 2024;

Komalasari, 2021; Rahelliamelinda & Handoko, 2024; Setyawan & Wijayanti, 2023) menyelidiki bagaimana profitabilitas dapat menguatkan nilai perusahaan dengan memasukan variable inovasi hijau dan eco-efficiency (Bambang, 2020). Demikian pula, peningkatan kinerja lingkungan dan pemanfaatannya akan meningkatkan nilai organisasi. Teori yang diajukan oleh para peneliti adalah sebagai berikut:

**H<sub>5</sub>:** ROA memperbesar Dampak Green Innovation terhadap PBV

**H<sub>6</sub>:** ROA memperbesar Dampak Eco-Efficiency terhadap PBV

**H<sub>7</sub>:** ROA memperbesar Dampak DER terhadap PBV

**H<sub>8</sub>:** ROA memperbesar Dampak Kinerja Lingkungan terhadap PBV

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel

Studi ini mengadopsi metode kuantitatif yang dilakukan untuk mengevaluasi teori-teori yang menunjukkan hubungan antara inovasi hijau, eko-efisiensi, leverage, dan kinerja lingkungan. Penelitian ini telah menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia. Populasi terdiri dari perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 antara tahun 2021 dan 2023. Pendekatan purposive sampling diterapkan dalam studi ini untuk meneliti total 57 sampel, yang mencakup 19 sampel perusahaan. Kriteria sampel disajikan dalam tabel 1 dan pengukuran variable pada tabel 2:

**Tabel 1. Sampel Perusahaan**

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang tercatat LQ45 tahun 2021-2023	135
2	Perusahaan yang tidak konsisten tercatat LQ45 tahun 2021-2023	(51)
3	Outlier (Perusahaan yang tidak tercatat PROPER)	(27)
Jumlah sample yang di teliti tahun 2021-2023		57

Sumber: Data diolah

**Tabel 2. Variable dan Pengukuran**

Variabel	Pengukuran	Sumber Data	Sumber
Green Innovation	Green Innovation Proses: - Menekankan pada pengurangan penggunaan sumber daya dan energi dan memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi - Menggunakan bahan dan metodologi daur ulang, dan menggunakan teknologi ramah lingkungan - Menerapkan sosialisasi lingkungan	Sustainable Report	(Xie et al., 2019)
Eco-Efficiency	Kepemilikan sertifikat ISO 14001 Variable Dummy: Ditetapkan perusahaan untuk "1" ISO 14001 dikonfirmasi	Annual Report	(Damas et al., 2021)

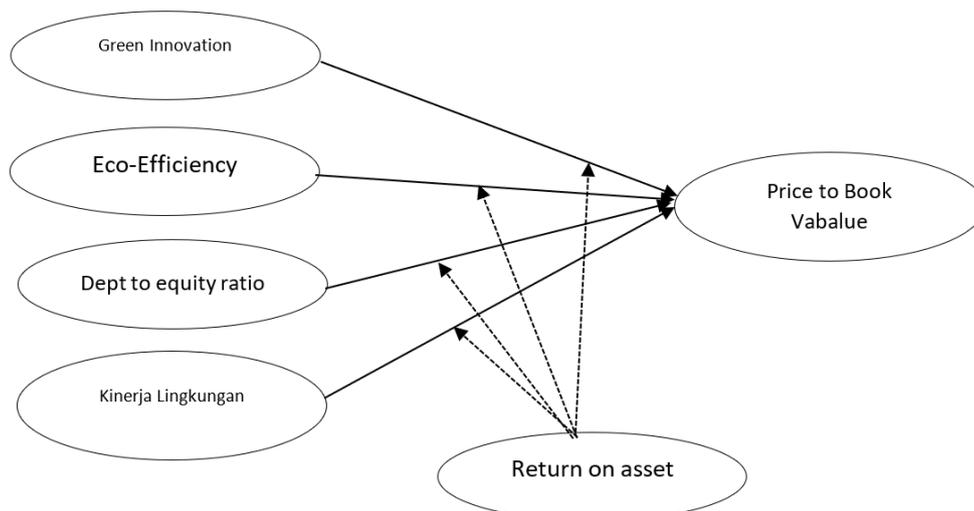
Variabel	Pengukuran	Sumber Data	Sumber
	Nilai "0" untuk bisnis tanpa sertifikasi ISO 14001		
Leverage	$DER = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas}$	Annual Report	(Komalasari, 2021)
Kinerja Lingkungan	Hitam = 1 (Sangat Buruk) Merah = 2 (Buruk) Biru = 3 (Cukup) Hijau = 4 (Baik) Emas = 5 (Sangat Baik)	Sustainable Report	(P. Sari, 2024)
Profitabilitas	$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Bunga\ dan\ Pajak}{Total\ Asset}$	Annual Report	(Ismanto & Rosini, 2023)
Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{Harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ Buku\ per\ lembar\ saham}$	Annual Report	(Aziz & Widati, 2023)

Sumber: Data diolah

**Tabel 3. Deskriptif Statistic**

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std Dev
GI	57	0.3333	1.0000	0.8421	0.1793
ECO	57	0.0000	1.0000	0.7192	0.4533
LEVERAGE	57	0.1400	3.2800	0.9022	0.7079
KL	57	3.0000	5.0000	4.0526	0.7176
ROA	57	-0.7400	26.000	2.8635	5.4575
PBV	57	0.5000	31.000	3.6891	6.3086

Sumber: data diolah, Eviews12 2024



**Gambar 1. Model Penelitian**

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

#### 4.1.1. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Uji model inner merujuk pada analisis hubungan antara konstruk laten dan model. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah model tersebut sesuai dengan data yang ada. Hasil pengujian model struktural dievaluasi dengan menggunakan uji Goodness of fit, R-squared dan signifikansi path coefficient untuk menilai kesesuaian model structural. Berikut pada Tabel 4 adalah hasil tes inner model dalam studi ini:

**Tabel 4. Goodness of fit**

Indikator	Nilai	P-Value	Kriteria Pengujian	Keterangan
Average path coefficient (APC)	0.193	0.032	$p \leq 0.05$	Diterima
Average R-squared (ARS)	0.552	$< 0.001$	$p \leq 0.05$	Diterima
Average adjusted R-squared (AARS)	0.477	$< 0.001$	$p \leq 0.05$	Diterima
Average block VIF (AVIF)	3.267		Ideal $\leq 3.3$	Ideal
Average full collinearity VIF (AFVIF)	2.091		Ideal $\leq 3.3$	Ideal
Tenenhaus GoF (GoF)	0.743		$\geq 0.1$ kecil; $\geq 0.25$ menengah $\geq 0.36$ besar	Besar

Sumber: Data diolah, Warppls.8 2024

Menggunakan data dari pengujian model fit and quality yang tertera di tabel 4, indikator rata-rata path coefficient, rata-rata R-Squared, dan rata-rata adjusted R-Squared telah memenuhi kriteria pengujian dengan p-value  $< 0.05$ . Selain itu, rata-rata block VIF dan rata-rata indikator kolinearitas keseluruhan juga memenuhi persyaratan, dengan nilai akhir  $< 5$ . Hal ini mengindikasikan variabel yang diteliti tidak menunjukkan adanya multikolinearitas. Indikator Tenenhaus GoF menunjukkan nilai 0,743, yang termasuk kategori tinggi, menandakan bahwa konstruk laten dapat menggambarkan model dengan sangat baik.

#### 4.1.2. Hasil Uji Hipotesis

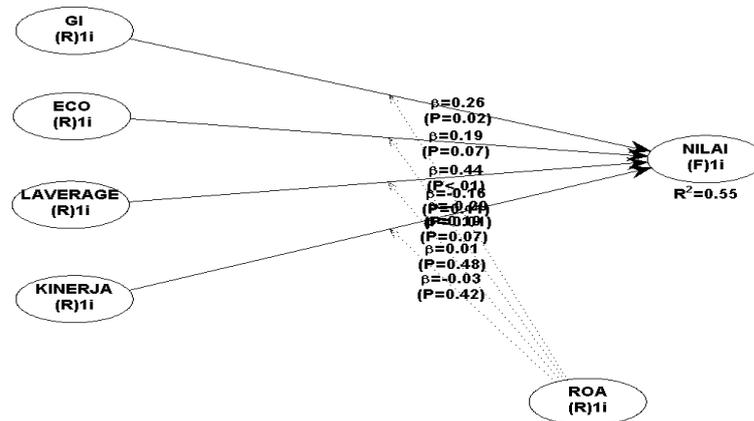
Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menilai keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen. Hubungan antara kedua variabel terlihat dari koefisien jalur yang signifikan secara statistik, dengan tingkat signifikansi 5%. Data hasil uji hipotesis disimpulkan pada tabel 5.

**Tabel 5. Uji Hipotesis**

Variabel	Path Coefficients	P Values	Keterangan
Green Innovation	0.256	0.019	Positif Signifikan
Eco Efficiency	0.187	0.068	Tidak Signifikan
Leverage	0.436	$< 0.001$	Positif Signifikan
Kinerja Lingkungan	-0.286	0.010	Negatif Signifikan
Profitabilitas*Green Innovation	-0.158	0.107	Tidak Memoderasi

Profitabilitas* <i>Eco Efficiency</i>	0.189	0.067	Tidak Memoderasi
Profitabilitas*Leverage	0.008	0.476	Tidak Memoderasi
Profitabilitas*Kinerja Lingkungan	-0.027	0.420	Tidak Memoderasi

Sumber: Data diolah, Warppls.8 2024



**Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis**

Sumber: Data diolah, Warppls.8 2024

Pada tabel dan gambar 5 dapat dilihat bahwa variable yang mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan adalah Green Innovation dan Leverage. Sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh namun arahnya negatif. Tidak ada korelasi antara variabel Eco-Efficiency dan nilai perusahaan. Pada variable moderasi profitabilitas tidak memoderasi semua variable yang diuji.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan

Inovasi hijau secara positif mempengaruhi nilai perusahaan, menurut studi statistik. Temuan ini mengungkapkan bahwa inovasi hijau dapat memberikan dampak positif pada nilai perusahaan ketika diadopsi dalam proses bisnis (Chika Dianti & Puspitasari, 2024). Dalam hal ini perusahaan telah sukses menerapkan inovasi hijau sesuai dengan tuntutan para pemangku kepentingan (Husnaini & Tjahjadi, 2021). Ketika nilai perusahaan meningkat maka minat investor juga meningkat (Damas et al., 2021).

Inovasi hijau dapat menjadi magnet beberapa investor. Investor lebih suka kepada pada perusahaan yang menjalankan operasionalnya dengan baik. mengungkapkan inovasi hijau sesuai yang diharapkan para pemangku kepentingan akan memiliki dampak yang bagus untuk keberlanjutan suatu perusahaan dimasa yang akan datang (Dewi & Rahmianingsih, 2020). Hasil penelitian ini sesuai dengan (Chika Dianti & Puspitasari, 2024; Damas et al., 2021; Dewi & Rahmianingsih, 2020; Mariyamah & Handayani, 2020; Putri & Agustin, 2023; Yuliandhari et al., 2023).

### 4.2.2. Pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan

Temuan dari penelitian ini kontradiktif terhadap hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi lingkungan tidak memiliki efek pada valuasi perusahaan.

Temuan studi ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya (Apriandi & Hexana Sri Lastanti, 2023; Chika Dianti & Puspitasari, 2024; Damas et al., 2021; Dewi & Rahmianingsih, 2020; Nafisah, 2024). Efektivitas lingkungan tidak mempengaruhi nilai bisnis, sehingga sertifikasi ISO 14001 tidak mempengaruhi nilai bisnis, baik yang sudah terdaftar maupun yang belum. Penelitian menunjukkan bahwa, meskipun diukur pada perusahaan yang terdaftar dalam ISO 14001, Pengaruh efektivitas lingkungan terhadap nilai perusahaan dapat diabaikan. Hal ini sejalan dengan penemuan yang dibuat oleh Rahelliamelinda & Handoko, 2024; Yuliandhari et al. (2023).

#### **4.2.3. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa leverage memberikan dampak positif pada nilai keseluruhan perusahaan. Oleh karena itu, terlihat bahwa penggunaan modal pinjaman tidak selalu menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Ketika sebuah perusahaan dikenakan pajak penghasilan dan menggunakan hutangnya, itu akan meningkatkan nilainya. Ini karena melunasi bunga pinjaman atau hutang dapat mengurangi biaya pembayaran pajak, dan nilai laba setelah pajak dapat meningkat, meningkatkan laba dan nilai pasar perusahaan (Aziz & Widati, 2023). Penelitian ini sejalan dengan (Aziz & Widati, 2023) dan tidak sejalan dengan penelitian (Suryaningtyas & Rohman, 2019).

#### **4.2.4. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menemukan bahwa kinerja lingkungan yang diukur melalui tingkat PROPER berakibat merugikan pada nilai bisnis. Artinya justru melemahkan nilai perusahaan. Salah satu penyebabnya adalah biaya implementasi yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang rumit, yang dapat mengurangi keuntungan jangka pendek perusahaan. Karena pengaruh kinerja lingkungan lebih kecil atau kurang dari pengaruh aspek keuangan, nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh kinerja lingkungan. Akibatnya, Investor cenderung memprioritaskan faktor keuangan di atas isu-isu lingkungan, yang dapat mengurangi nilai perusahaan dalam persepsi mereka (Tjahjono & Eko, 2013). Penelitian ini menyimpang dari hipotesis dan bertentangan dengan temuan peneliti lain (Apriandi & Hexana Sri Lastanti, 2023; Awaluddin et al., 2022; Kinasih et al., 2022; Mufidah, 2018; Muhammad Luthfi Ramadhana, 2022; Mumtazah & Purwanto, 2020; Sagala & Kusumade, 2023).

#### **4.2.4. Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Profitabilitas**

Temuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi hijau tidak berdampak pada nilai bisnis, meskipun profitabilitas perusahaan diperhitungkan. Sederhananya, organisasi dengan profitabilitas tinggi dan rendah tidak menunjukkan perbedaan yang mencolok dalam hal dampak inovasi hijau terhadap valuasi perusahaan. Hal ini menyiratkan bahwa mungkin ada lebih banyak elemen, lebih dari sekadar profitabilitas, yang dapat memengaruhi hubungan antara inovasi hijau dan nilai bisnis. Hal ini bertentangan dengan temuan dari (Rahelliamelinda & Handoko, 2024; Setyawan & Wijayanti, 2023).

#### **4.2.5. Pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Profitabilitas**

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa hubungan antara nilai bisnis dan efisiensi ekologi tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Penemuan ini menarik karena

bertentangan dengan gagasan dan penelitian lain yang menyatakan bahwa profitabilitas seharusnya meningkatkan korelasi ini. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari (Amalia et al., 2017; Awaluddin et al., 2022; Bongsoikrama et al., 2024; Komalasari, 2021; Setyawan & Wijayanti, 2023).

#### **4.2.6. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Profitabilitas**

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan tidak bergantung pada profitabilitas. Hal ini mengimplikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak memiliki kekuatan untuk meningkatkan atau mengurangi kaitan antara leverage dan nilai perusahaan. Dalam hal ini, baik perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun rendah tidak memperlihatkan perbedaan signifikan dalam efek leverage pada nilai perusahaan. Hasil ini mengarah pada kesimpulan bahwa ada elemen lain di luar profitabilitas, yang memiliki pengaruh lebih besar pada bagaimana leverage mempunyai efek pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Bambang, 2020; Sapna, 2020).

#### **4.2.7. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi Profitabilitas**

Performa lingkungan perusahaan berada di bawah tolok ukur yang diharapkan. Metrik Pengembalian atas Aset (ROA), yang mengukur profitabilitas, tidak memiliki potensi untuk mempengaruhi atau mengatur relasi antara efektivitas lingkungan dan nilai perusahaan (Mia Fitriani & Puji Endah Purnamasari, 2023). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mia Fitriani & Puji Endah Purnamasari, 2023; Riski & Prasetyono, 2023).

## **5. KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi hijau dan leverage yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, efisiensi ekologis tidak mempengaruhi nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa efisiensi ekologis belum mendapatkan apresiasi yang cukup dari pasar atau tidak diterapkan secara efektif dalam bisnis. Menariknya, kinerja lingkungan memengaruhi nilai perusahaan namun negatif. Kinerja lingkungan mungkin masih dianggap sebagai beban biaya oleh pasar daripada sebagai investasi jangka panjang yang menguntungkan. Selanjutnya, variabel ROA tidak berperan sebagai pemoderasi dampak inovasi hijau, leverage, efisiensi ekologi serta kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan ini memberikan bukti nyata bahwa meningkatkan dan menerapkan inovasi hijau dapat secara efektif meningkatkan nilai perusahaan. Secara teoritis, temuan ini menambah literatur tentang bagaimana komponen lingkungan dan keuangan memengaruhi kinerja bisnis. Manfaat Ekonomi: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis dapat meningkatkan nilai mereka dengan menerapkan inovasi hijau dan mengelola leverage dengan baik. Namun, perusahaan harus menyadari bahwa investasi dalam kinerja lingkungan mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk memberikan manfaat ekonomi yang sebenarnya.

Keterbatasan dan Kekurangan: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, data sekunder mungkin tidak sepenuhnya menunjukkan keadaan sebenarnya di perusahaan. Kedua, dampak jangka panjang dari kinerja lingkungan mungkin tidak terlihat dalam

penelitian yang singkat. Ketiga, profitabilitas, sebagai variabel moderasi, mungkin bukan yang paling sesuai untuk mengatur hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan.

Saran untuk Penelitian Masa Depan: Untuk mengamati dampak kinerja lingkungan dalam jangka panjang, penelitian di masa depan harus menerapkan durasi penelitian yang lebih lama. Di samping itu, peneliti harus mempertimbangkan variabel moderasi lain yang mungkin lebih relevan, seperti CSR. Oleh karena itu, melakukan lebih banyak penelitian menyediakan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berdampak pada nilai perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aguilera-Caracuel, J., & Ortiz-de-Mandojana, N. (2013). Green innovation and financial performance: An institutional approach. *Organization & Environment*, 26(4), 365–385.
- Alexopoulos, I., Kounetas, K., & Tzelepis, D. (2011). Environmental performance and technical efficiency, is there a link? The case of Greek listed firms. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 61(1), 6–23.
- Amalia, G., Rosdiana, Y., & Nurleli. (2017). Pengaruh Eko-Efisiensi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 251–258.
- Anjarsari, F., Hartono, & Ilmiddafiq, M. B. (2023). Pengaruh Eco-Efficiency Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI 2019-2021). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 528–542.
- Apriandi, D., & Hexana Sri Lastanti. (2023). Apakah Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan? *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1219–1228. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16058>
- Avelyn, N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan Voluntary Disclosure terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 214–232. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.605>
- Awaluddin, M., Rum, M., Rahma, A. N., & Lantara, N. F. (2022). Indikasi Perubahan Nilai Perusahaan Berdasarkan Kinerja Sosial, Lingkungan dan Keuangan Pada Beberapa Emiten. *Yume: Journal of Management*, 5(3), 525–535. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.325>
- Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 171–184. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- Bambang, sari mislia ambar; wati lela nurlaela; rahardjo. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–13.
- Bibi, Y. S., & Narsa, N. P. D. R. H. (2022). Pengaruh Enviromental Management Terhadap

- Kinerja Keuangan Dengan Green Innovation Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(2), 90. <https://doi.org/10.19184/jauj.v20i2.34896>
- Bongsoikrama, J., Andini, P., Riyadi, S., & Wulandari, A. A. (2024). Kontribusi Penerapan Good Corporate Governance Dan Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Pemoderasi. *Jesya*, 7(1), 1029–1036. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1512>
- Chika Dianti, A., & Puspitasari, W. (2024). Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 8779–8792.
- Dai, D., & Xue, Y. (2022). The impact of green innovation on a firm's value from the perspective of enterprise life cycles. *Sustainability*, 14(3), 1226.
- Damas, D., Maghviroh, R. EL, & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108. <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9742>
- Daromes, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101.
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green Innovation Dan Eco-Effisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 225–243. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>
- Dmytriyeu, S. D., Freeman, R. E., & ... (2021). The relationship between stakeholder theory and corporate social responsibility: Differences, similarities, and implications for social issues in management. *Journal of Management* .... <https://doi.org/10.1111/joms.12684>
- Ethika, E., Azwari, M., & Muslim, R. Y. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 122–133.
- Fernando, Y., Shahrudin, M. S., & Wahid, N. A. (2016). Eco-innovation practices: a case study of green furniture manufacturers in Indonesia. *International Journal of Services and Operations Management*, 23(1), 43–58.
- Guenther, E., Endrikat, J., & Guenther, T. W. (2016). Environmental management control systems: a conceptualization and a review of the empirical evidence. *Journal of Cleaner Production*, 136, 147–171.
- Hapsoro, D., & Ambarwati, A. (2020). Relationship Analysis of Eco-Control, Company Age, Company Size, Carbon Emission Disclosure, and Economic Consequences. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(02), 41–52. <https://doi.org/10.33312/ijar.487>
- Husnaini, W., & Tjahjadi, B. (2021). Quality management, green innovation and firm value: Evidence from indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(1), 255–262.
- Ismanto, J., & Rosini, I. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 199–218.

- Jones, T. M., Wicks, A. C., & Freeman, R. E. (2017). Stakeholder theory: The state of the art. *The Blackwell Guide to Business Ethics*, 17–37.
- Kementrian negara lingkungan hidup. (2024). Sejarah Proper.
- Kinasih, S., Mas'ud, M., Abduh, M., Pramukti, A., & Muslim, M. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 242–257. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.542>
- Komalasari, S. N. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Publikasi Ilmiah*, 1–16.
- Kurniawan Ibnu Haris, Ulum Samsul Akhmad, Priatiningsih Dian. (2023). Pengaruh Market Power, Days Sales Outstanding, Company Efficiency, Dan Company's Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Dan Riset Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. *Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)*, xxx, 1–12.
- Luo, L., & Tang, Q. (2014). Carbon tax, corporate carbon profile and financial return. *Pacific Accounting Review*, 26(3), 351–373.
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). Corporate social responsibility, profitability and firm value: Evidence from Indonesia. ... *Journal of Asian Finance* ...
- Mahirun, M., Ayuningrum, A. P., Prasetiani, T. R., & Kushermanto, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktural Modal, Set Peluang Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(2), 33–47.
- Mariyamah, M., & Handayani, S. (2020). Pengaruh Green Innovation Terhadap Economic Performance Dengan Environmental Management Accounting Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 16(2), 105–123. <https://doi.org/10.14710/jaa.16.2.105-123>
- Mia Fitriani, & Puji Endah Purnamasari. (2023). Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Kinerja Lingkungan, Islamic Social Reporting dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(1), 49–62. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(1\).12614](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(1).12614)
- Mufidah. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Dasar dan Kimia. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 2(1), 116–130.
- Muhammad Luthfi Ramadhana, I. J. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. 11(1), 1–14.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11.
- Nafisah, N. (2024). Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada Jakarta Islamic Indeks ( JII ) Periode Tahun 2018-2022 ).
- Ong, T. S., Teh, B. H., Ng, S. H., & Soh, W. N. (2016). Environmental management system and financial performance. *Institutions and Economies*, 8(2), 26–52.
- Panggau, N. D., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 421–428.

- Pasaribu, U., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 5(3), 441.
- Putri Fabiola, V., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Green Innovation Dan Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage Dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020. *Media Mahardhika*, 20(2), 295–303. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i2.346>
- Putri, H. D., & Agustin, H. (2023). Apakah Inovasi Hijau Dan Pengungkapan Emisi Karbon Dapat Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1), 107–124. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.22814>
- Rahelliamelinda, L., & Handoko, J. (2024). Profitabilitas Sebagai Moderating Pengaruh Kinerja Esg, Green Innovation, Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 19(1), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jipak.v19i1.19191>
- Riski, I. A., & Prasetiono. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2021). *Diponegoro Journal of Management*, 12(4), 1–12.
- Rully Savitri, A., Maulidin Fachrur, M., & Sigit Taruna, M. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Return Saham. xxx, 1–14.
- Sagala, D. R., & Kusumade, R. K. A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi dan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–13.
- Sapna, prayitno andi; naz'aina; biby sapna. (2020). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.92>
- Sari, N. P., & Handayani, S. (2020). AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 8(2).
- Sari, P. (2024). Green Technology Innovation & Kinerja Keuangan Perusahaan : Mediasi Kinerja Lingkungan. 1, 18–48. <https://doi.org/10.20473/baki.v9i1.43565>
- Satrio, D., & Kunto, S. (2020). Relationship between eco-efficiency on firm value moderated with profitability and leverage. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 242–251.
- Setyawan, G. D., & Wijayanti, R. (2023). The Moderation Role of Financial Performance in the Relationship Between Green Innovation and Firm value (Empirical Study of Manufacturing Companies in 2020-2021). *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business*, 1, 1231–1241.
- Sevnia, R., & Susi Dwi Mulyani. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3813–3822. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18195>
- Sunarjo, W. A., Setyanto, R. P., & Suroso, A. (2022). Motives And Green Innovation Performance in Indonesian Small and Medium Enterprises (Sme's) Batik-A Qualitative Case Study. *Calitatea*, 23(186), 74–82.
- Supriadi, A. (2023). Moderasi Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2581>

- Suratno, I. B., Darsono, D., & Mutmainah, S. (2007). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ Periode 2001-2004). *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 10(2).
- Suryaningtyas, A., & Rohman, A. (2019). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–10.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Tjahjono, S., & Eko, M. (2013). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(1), 17905.
- Xie, X., Huo, J., & Zou, H. (2019). Green process innovation, green product innovation, and corporate financial performance: A content analysis method. *Journal of Business Research*, 101(January), 697–706. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.010>
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1526–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>

### **Copyrights**

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).